

PENGEMBANGAN MODEL WISATA BELAJAR DI KEBUN BINATANG GEMBIRALOKA YOGYAKARTA SEBAGAI LABORATORIUM LUAR KAMPUS JURUSAN PLS FIP UNY

(Sujarwo, Ibnu Samsi, Lutfi Wibawa)

sujarwo@uny.ac.id

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Ringkasan

Program wisata belajar sebagai laboratorium luar kampus dirancang dengan melibatkan pengelola kebun binatang Gembiraloka, dosen, mahasiswa dan alumni jurusan Pendidikan Luar Sekolah Luar Sekolah FIP UNY sebagai fasilitator belajar. Mahasiswa dan alumni sebagai fasilitator belajar diharapkan mendapatkan pengalaman yang bermanfaat sebagai bagian peningkatan kemampuan lulusan sarjana PLS. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan potensi dan masalah dalam pengembangan model wisata belajar di kebun binatang Gembiraloka Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk; 1) Menyusun model wisata belajar di kebun binatang Gembira Loka Yogyakarta sebagai bagian laboratorium luar kampus Jurusan PLS FIP UNY. 2) Merumuskan panduan pelaksanaan pembelajaran wisata belajar di kebun binatang Gembira Loka Yogyakarta. 3) Menyusun panduan praktik lapangan mahasiswa PLS sebagai fasilitator belajar.

Pengembangan model wisata belajar ini dilakukan melalui penelitian dan pengembangan. Pada tahap awal ini digali informasi tentang potensi dan masalah dalam mengembangkan model wisata belajar sebagai laboratorium luar kampus. Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di kebun binatang Gembiraloka Yogyakarta. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan metode *forum group discussion*, wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik deskripsi kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian tahap awal ini ditemukan sebagai berikut: 1) Masih minimnya sumberdaya manusia yang mampu mengelola kebun binatang Gembiraloka sebagai wisata belajar, 2) belum tersedianya desain model wisata belajar di kebun binatang Gembiraloka. 3) masih kurangnya materi *outing class* pada pelaksanaan pembelajaran luar sekolah di Gembira Loka Zoo. 4) Pendampingan yang dilakukan oleh Gembira Loka Zoo masih belum optimal, 5) masih kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki Gembira Loka Zoo untuk mendukung kegiatan *outing class*. Potensi yang dimiliki Gembiraloka. 1) Sarana Dan Prasarana Gembira Loka Zoo, 2) Koleksi binatang yang lengkap untuk pembelajaran, 3) banyak pengunjung dari berbagai kondisi sosial ekonomi dan berbagai startifikasi dan kualifikasi pendidikan, 4) memiliki kondisi lingkungan dan alam yang sejuk, 5) sumberbiaya yang cukup, 6) memiliki laboratorium alam (flora dan fauna) yang lengkap, 7) memiliki jejaring (networking) dengan lembaga pemerintah, perguruan tinggi dan anggota masyarakat lainnya yang peduli pada pendidikan. Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan potensi tersebut maka di susun desain model wisata belajar di kebun binatang Gembiraloka sebagai laboratorium luarsekolah yang dilengkapi dengan panduan kegiatan, panduan pembelajaran, dan panduan pengembangan laboratorium.

Kata Kunci : Pengembangan Model, Wisata Belajar, Laboratorium Luar Kampus